

ABSTRAK

Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) terhadap Pembiayaan Produktif dan Pemberdayaan Usaha serta Implikasinya terhadap Indeks Pembangunan Manusia Nasabah di Wilayah Ciayumajakuning

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perusahaan yang ingin mempertahankan eksistensinya tentunya harus bisa bertahan dari ketatnya persaingan, sama halnya dengan BMT di wilayah Ciayumajakuning yang merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terus berkembang di kalangan masyarakat. Sehingga, dalam menanggapi situasi tersebut salah satu upaya yang dilakukan BMT di wilayah Ciayumajakuning adalah dengan meningkatkan indeks pembangunan manusia terhadap pembiayaan Nasabah baik itu dari segi peranan maupun kualitas produknya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Pembiayaan Produktif, Pemberdayaan Usaha dalam Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pembiayaan Nasabah di Wilayah Ciayumajakuning..

Kerangka berpikir pada penelitian ini mengacu pada teorinya M. Nur Rianto, bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro syariah yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen, sampel populasi adalah pegawai BMT di wilayah Ciayumajakuning. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah melalui angket, kemudian didukung oleh observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Variabel peran BMT berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan nasabah di wilayah Ciayumajakuning. Sehingga dapat dikatakan semakin baik peran BMT yang diberikan di wilayah Ciayumajakuning maka akan semakin meningkatkan pembiayaan dari nasabah. 2) Variabel Pembiayaan produktif, berdasarkan perhitungan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa Pembiayaan produktif memiliki pengaruh terhadap pembiayaan nasabah. 3) Berdasarkan perhitungan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa Variabel Pemberdayaan Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan nasabah. 4) Variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan nasabah BMT di wilayah Ciayumajakuning. Sehingga dapat dikatakan indeks pembangunan manusia tidak secara otomatis meningkatkan pembiayaan dari nasabah. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “ada pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pembiayaan nasabah BMT di wilayah Ciayumajakuning” ditolak dan tidak terbukti.